

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua data-data yang telah dianalisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan evaluasi model CIPP terhadap hasil belajar siswa di SD Kyai Hasyim yaitu dalam kategori baik dengan hasil 5,80. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang penulis sebarakan pada masing-masing responden.
2. Hasil belajar siswa pada bidang study pendidikan agama Islam di SD Kyai Hasyim Surabaya termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat diketahui hasil belajar siswa melalui mulai raport dengan hasil rata-rata 8,60. Hal itu dikarenakan guru sebagai pengajar yang profesional dengan basic keagamaan yang baik dan siswa berinteraksi dengan baik.
3. Efektifitas evaluasi model CIPP terhadap hasil belajar siswa pada bidang study pendidikan agama Islam di SD Kyai Hasyim Surabaya dapat diketahui dengan rumus product moment yang dilihat dalam tabel interpretasi yaitu $5\% = 0,273$, $1\% = 0,354$, maka hipotesa kerja (H_a) diterima yang menyatakan ada efektifitas evaluasi model CIPP terhadap hasil belajar walaupun termasuk kategorikan baik.

B. Saran

Adapun penulis memberi saran sebagai wahana membangun pengetahuan bagi guru pendidikan agama Islam, seharusnya :

1. Agar evaluasi model CIPP ini tercapai dengan lebih baik lagi, seorang guru yaitu sebagai evaluator juga hendaknya meningkatkan kinerja dalam evaluasinya yaitu bentuk teknisnya dalam kegiatan penilaian.
2. Guru pendidikan agama Islam memberikan motivasi yang lebih banyak lagi agar siswanya lebih menjaga sopan santun perilaku dan perkataan tidak akan pernah pudar setelah selesainya pembelajaran pendidikan agama Islam.
3. Diharapkan untuk orang tua hendaknya terus mengimbangi pembelajaran di sekolah dengan membimbing anaknya untuk terbentuknya kepribadian yang lebih baik dalam sehari-hari.